

ABSTRAK

Permasalahan yang terjadi *pasca pandemic* salah satunya adalah metode pembelajaran yang berubah menjadi *hybrid learning* sehingga mahasiswa harus mampu mengatur jadwal dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *self regulated learning* dengan *burnout academic* dan prestasi mahasiswa *pasca pandemic* di Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya.

Penelitian ini adalah penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa semester 6 prodi sarjana keperawatan di Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya sebesar 158 mahasiswa. Sampel sebesar 113 responden diambil dengan teknik *proportional stratified random sampling*. Variabel independen mahasiswa *self regulated learning*. Variabel dependen *burnout academic* dan prestasi mahasiswa. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, analisis data menggunakan uji korelasi *rank spearman*.

Hasil menunjukkan sebagian besar (62,8%) mahasiswa memiliki *self regulated learning* sedang, sebagian besar (61,1%) mengalami *burnout academic* rendah, dan sebagian besar (60,2%) mempunyai prestasi baik. Setelah dilakukan uji korelasi *rank spearman* didapatkan $\rho\text{-value} < \alpha$ maka ada hubungan *self regulated learning* dengan *burnout academic* ($\rho\text{-value}=0,003$) dan prestasi mahasiswa ($\rho\text{-value}=0,043$).

Self regulated learning sangat penting bagi mahasiswa untuk mengurangi tingkat kejenuhan belajar dan meningkatkan prestasi. Oleh karena itu, institusi sebaiknya menyediakan pelatihan dan seminar tentang *self regulated learning* meliputi perencanaan waktu, pengaturan tujuan, pengawasan diri.

Kata Kunci : *Self Regulated Learning, Burnout Academic, Prestasi Mahasiswa*